

**EFEKTIFITAS *COUNTER-EXTREMISM* MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DAN PEMAHAMAN
MATERI ISLAM WASATIYAH SEBAGAI
RAHMATAN LIL ‘ALAMIN BAGI PESERTA DIDIK
KELAS X MA NEGERI BATANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

MOHAMMAD SAHLAN

NIM. 50222015

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EFEKTIFITAS *COUNTER-EXTREMISM* MELALUI
PROGRAM KEAGAMAAN DAN PEMAHAMAN
MATERI ISLAM WASATIYAH SEBAGAI
RAHMATAN LIL ‘ALAMIN BAGI PESERTA DIDIK
KELAS X MA NEGERI BATANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

MOHAMMAD SAHLAN

NIM. 50222015

Pembimbing:

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag

NIP. 19750211 199803 2 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 26 Maret 2024
Yang membuat pernyataan





Mohammad Sahlan
NIM. 50222015

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Mohammad Sahlan
NIM : 50222015
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : *EFEKTIFITAS COUNTER-EXTREMISM MELALUI PROGRAM KEAGAMAAN DAN PEMAHAMAN MATERI ISLAM WASATIYAH SEBAGAI RAHMATAN LIL'ALAMIN BAGI PESERTA DIDIK KELAS X MA NEGERI BATANG*

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag Pembimbing I		
2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing II		

Pekalongan, 26 Maret 2024

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "EFEKTIFITAS COUNTER- EXTREMISM MELALUI PROGRAM KEAGAMAAN DAN PEMAHAMAN ISLAM WASATIYAH SEBAGAI RAHMATAN LIL'ALAMIN BAGI PESERTA DIDIK KELAS X MA NEGERI BATANG " yang disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD SAHLAN
NIM : 50222015
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001d 1 030		



Mengesahkan:

Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Kosonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

C. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o _) ditulis u.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis i seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

F. Ta'Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan

sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis bidayah al-hidayah.

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

I. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ

الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Ali Imron : 110)

PERSEMBAHAN

Tesis ini Kupersembahkan teruntuk :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Alm. Hasyim bin Soehadi dan ibunda Sulasi binti Kasba’i yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do’a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkanku pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Istriku tercinta Musripah, S.H, yang selalu memberikan support dan membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Anak-anakku tersayang Muhammad Fajrul Kamil dan Annisa Tazkiyah Nurul Kamila, yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
4. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebut satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
5. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
6. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas

ABSTRAK

Mohammad Sahlan, NIM. 50222015. Efektifitas *Counter-extremism* melalui program keagamaan dan pemahaman materi Islam wasatiyah sebagai rahmatan lil'alamin bagi peserta didik kelas X MA Negeri Batang. Tesis Pascasarjana Prodi Magister PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., dan (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

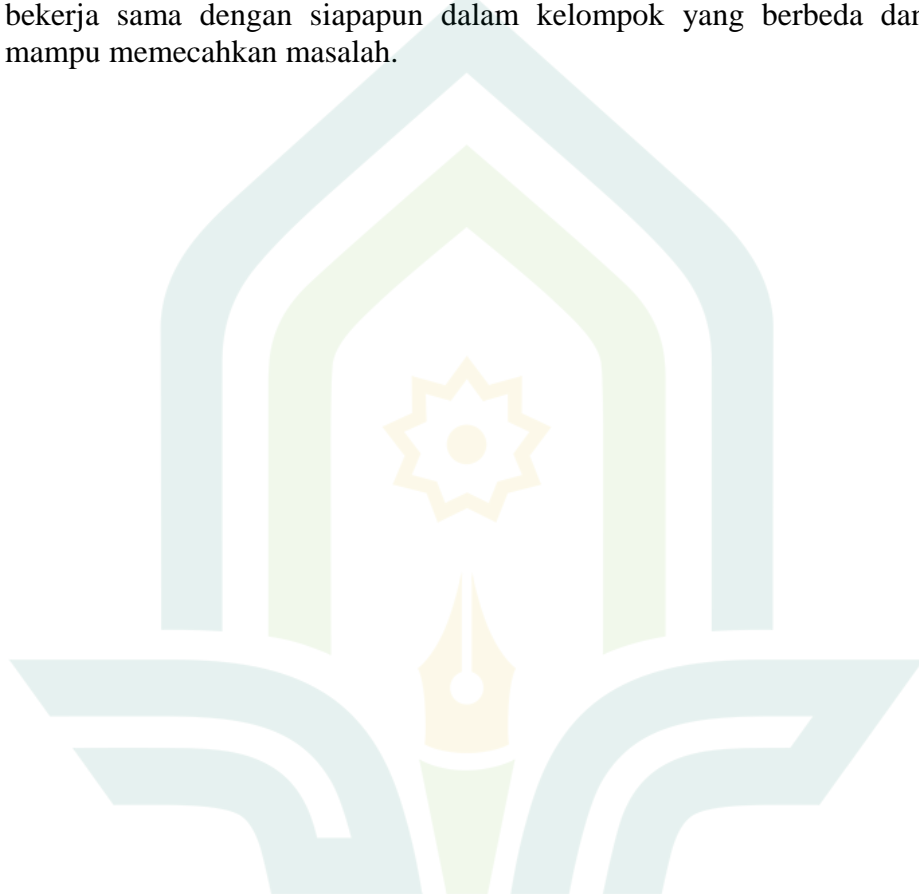
Kata Kunci: *Counter-Extremism*, Program Keagamaan, Islam Wasatiyah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di era digital sekarang ini, isu *extremisme* dan *terorisme* mudah sekali tersebar, tidak terkecuali di MA Negeri Batang. Kelas X yang merupakan masa peralihan menjadikan fokus penelitian karena usia mereka sangat rentan akan pengaruh negatif dari luar. Latar belakang pendidikan keagamaan yang belum kuat menjadi salah satu alasan perlunya pondasi keagamaan yang baik. Dalam muatan kurikulum sudah ada dasar yakni KMA 184 Tahun 2019 tentang pedoman implementasi pendidikan moderasi beragama, anti kekerasan, dan anti korupsi yang dijadikan dasar pijakan dalam menyusun program keagamaan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Mengapa *Counter-Extremism* diterapkan di MA Negeri Batang?, Bagaimana efektifitas program keagamaan dalam mengantisipasi fenomena *Extremism* di kalangan peserta didik kelas X MA Negeri Batang? dan Bagaimana strategi dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang Islam wasatiyah dalam mengantisipasi *Extremism* di madrasah?.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan mengapa *Counter-Extremism* diterapkan di MA Negeri Batang, menganalisis efektifitas program keagamaan dalam mengantisipasi fenomena *Extremism* di kalangan peserta didik kelas X MA Negeri Batang, dan menganalisis strategi dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang Islam wasatiyah dalam mengantisipasi *Extremism* di madrasah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Counter-Extremism* sangat diperlukan di MA Negeri Batang sebagai upaya preventif bahaya *extremisme* dan *radikalisme*. (2) Dalam melaksanakan program keagamaan perlu penyiapan administrasi sebagai data pendukung. Dalam pelaksanaannya, program kegiatan keagamaan dibagi menjadi 3 yaitu pembiasaan pagi, kegiatan bina mental atau

penguatan karakter, dan kegiatan peringatan Hari Besar Islam yang biasanya dilaksanakan dalam bentuk pengajian atau diskusi keagamaan. Ketiga model kegiatan tersebut saling menguatkan dalam bingkai moderasi beragama. (3) Dalam pelaksanaan pembelajaran Materi Islam wasatiah sudah dilaksanakan sesuai yang tercantum dalam modul ajar. Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran saja akan tetapi memberikan penguatan karakter dan nilai-nilai moderat seperti toleransi dan menghargai perbedaan pendapat saat sesi diskusi, mampu bekerja sama dengan siapapun dalam kelompok yang berbeda dan mampu memecahkan masalah.



ABSTRACT

Mohammad Sahlan, NIM. 50222015. Effectiveness of Counter-extremism through religious programs and understanding Islamic wasatiyah material as rahmatan lil'alamin for class X MA Batang State students. Postgraduate Thesis of the PAI Masters Study Program at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., and (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.
Keywords: Counter-Extremism, Religious Programs, Wasatiyah Islam.

Based on the phenomena that occur in the current digital era, issues of extremism and terrorism spread easily, including in the Batang State Supreme Court. Class X, which is a transition period, is the focus of research because their age is very vulnerable to negative influences from outside. A religious educational background that is not yet strong is one of the reasons for the need for a good religious foundation. In the curriculum content there is already a basis, namely KMA 184 of 2019 concerning guidelines for implementing religious moderation, anti-violence and anti-corruption education which is used as a basis for preparing religious programs. The problem formulation of this research is Why is Counter-Extremism implemented at MA Negeri Batang? How effective is the religious program in anticipating the phenomenon of Extremism among students in class X MA Negeri Batang? and What are the strategies for strengthening students' understanding of Islamic wasatiyah in anticipating extremism in madrasas?

This research aims to analyze the reasons why Counter-Extremism is implemented in MA Negeri Batang, analyze the effectiveness of religious programs in anticipating the phenomenon of Extremism among students in class . This research is descriptive qualitative field research.

The results of this research show that: (1) Counter-Extremism is very necessary in Batang State Supreme Court as an effort to prevent the dangers of extremism and radicalism. (2) In implementing religious programs, administrative preparation as supporting data is necessary. In its implementation, the religious activity program is divided into 3, namely morning habituation, mental development or character strengthening activities, and activities to commemorate Islamic holidays which are usually carried out in the form of recitations or religious discussions. These three activity models reinforce each other within the frame of religious moderation. (3) In the implementation of

learning, wasatiyah Islamic material has been implemented according to what is stated in the teaching module. Teachers not only deliver lessons but also provide character strengthening and moderate values such as tolerance and respect for differences of opinion during discussion sessions, being able to work together with anyone in different groups and being able to solve problems.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Efektifitas *Counter-Extremism* melalui program keagamaan dan pemahaman materi Islam wasatiah sebagai rahamatan lil'alamain bagi peserta didik kelas X MA Negeri Batang. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini;
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan pemikirannya dalam tesis ini;
5. Bapak Drs. H. Muh. Asnawi, M.Ag., selaku Kepala MA Negeri yang telah memberikan izin penelitian
6. Bapak H. Dwi Haryono, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan yang telah berkenan menerima dan membantu dalam

penelitian.

7. Ibu Ika Rakhmawati, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak kelas X yang telah berkenan menerima, membantu, dan bekerja sama dalam penelitian ini.
8. Seluruh Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik di MA Negeri Batang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar;
9. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
10. Orang tua, saudara, dan keluarga khususnya istri tercinta Musripah yang selalu mendo'akan, dan memberi dukungan selama menempuh studi;
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu yang telah membantu terwujudnya penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Maret 2024



Mohammad Sahlan
NIM. 50222015

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori Institusi Keagamaan	10
2.2 Teori Radikalisme	11
2.3 Teori Moderasi Beragama	14
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Latar Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Keabsahan Data	31

	3.6 Teknik Analisis Data	32
	3.7 Teknik Simpulan Data	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
	4.1 Sejarah Berdirinya MAN Batang	34
	4.2 Letak Geografis MAN Batang	34
	4.3 Visi dan Misi MAN Batang	36
	4.4 Profil MAN Batang	37
	4.5 Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik	38
	4.6 Sarana dan Prasana	41
BAB V	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	43
	5.1 Perlunya <i>Counter-Extremism</i> di MA Negeri Batang	43
	5.2 Implementasi Program Keagamaan di MAN Batang.....	44
	5.2.1 Perencanaan Program	44
	5.2.2 Komponen-komponen Program Keagamaan	49
	5.2.3 Pelaksanaan Program Keagamaan	50
	5.3 Implementasi Pembelajaran Materi Islam Wasatiyah di MAN Batang	50
	5.1.1 Perencanaan Pembelajaran Materi Islam Wasatiyah	50
	5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Materi Islam Wasatiyah	55
	5.1.3 Penilaian Hasil Pembelajaran Materi Islam Wasatiyah	56
BAB VI	PEMBAHASAN	59
	6.1 Urgensi <i>Counter-Extremism</i> di MA Negeri Batang.....	59
	6.2 Pentingnya Program Keagamaan sebagai <i>Counter-Extremism</i> di MAN Batang	60

6.1.1 Hubungan Program Keagamaan dengan pencegahan ekstremisme	60
6.1.2 Indikator Keberhasilan Program Keagamaan	62
6.1.3 Dampak Program Keagamaan sebagai <i>Counter-Extremism</i>	64
6.3 Pentingnya Pembelajaran Materi Islam Wasatiyah sebagai <i>Counter-Extremism</i> di MAN Batang	65
6.3.1 Peserta Didik memahami Ekstremisme dan bahayanya	65
6.3.2 Sikap Moderat Peserta Didik	69
6.3.3 Implementasi sikap moderat Peserta Didik	70
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	74
7.1 Simpulan	74
7.2 Implikasi	75
7.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
DOKUMENTASI GAMBAR	133
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Orisinalitas Penelitian	20
4.1	Data Pendidik MA Negeri Batang	38
4.2	Data tenaga Kependidikan MA Negeri Batang	39
4.3	Jumlah Peserta Didik MA Negeri Batang TP. 2023/2024	40
4.4	Data Keadaan Peserta Didik 3 tahun terakhir	40
4.5	Data Ruang dan Gedung MA Negeri Batang	41
4.6	Data Inventaris	42
5.1	Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) MAN Batang	47
5.2	Struktur Kurikulum Merdeka Fase E (Kelas X) MA Negeri Batang	51
5.3	Alur Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak Fas E Kelas X	52
5.4	Penilaian aspek keterampilan yang tercantum di modul ajar	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir	26
3.1	Analisis Data Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana	32
4.1	Struktur Organisasi MAN Batang	37
5.1	SK Tim Koordinator Program Keagamaan MA Negeri Batang	45
5.2	Modul Ajar materi Islam wasatiyah fase E Kelas X MA Negeri Batang	53
5.3	Modul Ajar materi Islam wasatiyah fase E Kelas bagian media	54
5.4	Penilaian aspek pengetahuan dan aspek sikap yang tercantum di modul ajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Pedoman Observasi Program Keagamaan	84
2.	Pedoman Observasi Pembelajaran	85
3.	Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kesiswaan	86
4.	Pedoman Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X	88
5.	Pedoman Wawancara dengan Peserta didik	90
6.	Hasil Temuan Observasi Program Keagamaan	92
7.	Hasil Temuan Observasi Pembelajaran	94
8.	Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kesiswaan	96
9.	Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas X	101
10.	Hasil Wawancara dengan Peserta didik	104
11.	Modul Ajar Materi Islam Wasatiyah	112
12.	Dokumentasi Gambar	133
13.	Surat Keterangan Penelitian	143
14.	Daftar Riwayat Hidup	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekstremisme dalam agama merupakan isu penting yang menjadi tantangan dalam menjaga keutuhan sebuah negara. Indonesia yang termasuk dalam salah satu negara multikultural dan multisosial terbesar di dunia sangat rentan dengan paham intoleran. Meskipun Indonesia dengan mayoritas warganya beragama Islam namun masih banyak yang jauh dari nilai-nilai keislaman. Isu ekstremisme dan radikalisme semakin meluas dengan pengaruh globalisasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Yusof (2017:120) Globalisasi menjadikan isu ekstremisme agama ke skala yang lebih besar. Dengan Globalisasi isu-isu mengenai ekstremisme akan dengan mudah menyebar.

Keyakinan kita bahwa agama Islam adalah agama rahmatan lil'alamin ini menunjukkan arti bahwa kebaikan dan kedamaian selalu ada di seluruh alam. "Semua agama sepakat bahwa berdamai, kasih sayang, empati, dan saling menghargai adalah sikap yang harus nampak di tengah kebhinekaan," kata Sabry (2022:160). Namun, selama beberapa tahun terakhir ini dan hingga 2022, terjadi beberapa peristiwa yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang Islam, yang disebut sebagai oknum, tidak memahami prinsip Islam secara kaffah. Mereka tidak menghargai kemajemukan dan pluralitas yang semakin meningkat dalam masyarakat.

Dalam rentang tahun 2019 sampai dengan 2021, memang secara prosentase Indonesia mengalami penurunan dalam jumlah dan intensitas aksi terorisme. Menurut Direktur Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Ahmad Nurwakhid pada Rabu (20/07/2022) kasus terorisme dan ekstremisme pada tahun 2019 di angka 38,4 persen, dan pada 2020 sampai 2021 turun di angka 12,2 persen. Artinya masih ada 33 juta penduduk di Indonesia yang sudah terpapar (Kompas, 2022). Meskipun hal ini mengalami penurunan kasus, namun melihat jumlah yang masih relatif tinggi

perlu upaya pencegahan terhadap ekstremisme yang dilakukan melalui pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi. Kasus-kasus tersebut sebagian besar dilakukan oleh kelompok-kelompok ekstremis yang menggunakan agama sebagai dalih untuk membenarkan tindakan kekerasan mereka.

Radikalisme berawal berasal dari pemahaman agama yang salah. "Penyimpangan agama merupakan salah satu sebab munculnya kelompok radikal," kata Elyasar (2017:2). Mereka menafsirkan sebagian ayat Al-Qur'an dan Hadis. Lebih parah lagi, mereka mulai menyasar remaja, seperti pelajar dan mahasiswa, dalam gerakan mereka.

Survey terbaru yang dilakukan oleh Wahid Foundation sebagai mana dituturkan Hakim (2016) menunjukkan bahwa dari 150 juta muslim di Indonesia, sekitar 7,7 persen atau 11,5 juta orang berpotensi melakukan tindak radikal, sedangkan 0,4 persen atau 600 ribu orang pernah terlibat radikalisme.

Selain itu, survei yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP) menemukan bahwa 49% siswa memiliki sikap yang setuju dengan radikalisme. Seperti halnya mereka percaya bahwa orang yang tidak beragama Islam adalah kafir yang harus dibenci dan harus diperlakukan dengan cara yang berbeda.

Mas'ud (2003:38) menyatakan "masih ada diantara umat Islam berpandangan mengenai jihad yang identik dengan perang". Beberapa kelompok ekstremisme dengan mudah melabeli saudaranya dengan sebutan kafir hanya karena perbedaan ideologi, *manhaj*, dan arah perjuangan. Lebih ironi lagi karena perbedaan pandangan politik. Beberapa aksi bom bunuh diri yang terjadi di belahan dunia termasuk Indonesia antara kurun waktu 2016 yang terjadi di Solo sampai dengan 2022 yang terjadi di Kantor Polisi Sektor Astana anyar Kota Bandung disinyalir didalangi oleh kelompok ekstrem yang berjuang atas nama agama. Ditambah lagi menurut Afroni (2016:71) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kita dihadapkan pada fenomena global yang krusial yang berimplikasi pada gangguan politik, keamanan dan sosial.

Pada dasarnya, Agama tidak pernah membenarkan umatnya melakukan tindak kekerasan dengan alasan apapun. Di agama Islam sendiri Al-Qur'an dengan tegas menyeru umatnya untuk megajak dengan penuh kebijaksanaan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِلَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ
سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl : 125).

Sebagaimana Shihab (2012:775) dalam Tafsir Al Misbah menyebutkan bahwa ayat tersebut menegaskan, Islam menyuruh umatnya untuk mengajak kejalan Allah SWT dengan *hikmah*, *al-mau'izhah khasanah*, dan *mujadalah*. Ketiga metode tersebut jelas anti kekerasan. *Hikmah* adalah sesuatu yang bila digunakan/diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar atau lebih besar serta menghalangi terjadinya mudharat atau kesulitan yang besar atau lebih besar. *Mau'izhah Hasanah* adalah uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan. Sedangkan *mujadalah* bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara .

Di sisi lain, pendidikan agama di Indonesia juga masih memerlukan perhatian serius. Walaupun pendidikan agama di Indonesia telah diwajibkan dalam kurikulum sekolah dan

madrasah, namun masih banyak siswa yang kurang memahami ajaran-ajaran agama secara tepat dan mendalam. Akibatnya, terdapat kemungkinan bahwa siswa tersebut menjadi lebih rentan terhadap pengaruh kelompok-kelompok ekstremis yang menyajikan pandangan-pandangan radikal dan sempit. Hasil penelitian Hasim (2015:2) menyebutkan bahwa “terdapat unsur radikalisme dalam buku PAI SD yang berpotensi dapat menumbuhkan sikap ekstremisme dalam beragama, seperti konsep kafir, kisah militan beragama, jihad, kisah-kisah perang di zaman sahabat nabi, sejarah tokoh pembaharu Islam, dan pertentangan ajaran agama.

MA Negeri Batang merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di wilayah Kabupaten Batang. Dengan status negeri tersebut menjadikan MA Negeri Batang sebagai tolak ukur dan pusat perhatian baik oleh Kementerian Agama Kabupaten Batang, Madrasah yang lain maupun masyarakat sekitar. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme masyarakat atau orang tua yang mengamanatkan putra putri mereka ke MA Negeri Batang.

Dengan meningkatnya input peserta didik, maka semakin kompleks pula permasalahan yang dihadapi. Sebagaimana disampaikan oleh Dwi Haryono selaku wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan,

....,input peserta didik MA Negeri Batang semakin kompleks apalagi di tahun 2022 Penerimaan Peserta Didik MA Negeri Batang manambah kuota menjadi 8 rombel yang mana di tahun sebelumnya hanya 7 rombel.,Sebaran sekolah atau madrasah asal juga sangat variatif, mulai dari SMP Negeri/Swasta, MTs Negeri/Swasta, Sekolah Boarding bahkan yang dari luar Kabupaten Batang. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus, terutama berkaitan dengan awal pemahaman keagamaan dari masing-masing calon peserta didik dan latar belakang keluarga dan lingkungan yang bervariasi.

Selain itu, Dwi Haryono menambahkan: "...adanya indikasi salah satu tenaga kependidikan MA Negeri Batang yang berhaluan kiri perlu diwasapadai karena ada semacam ajakan kepada para peserta didik untuk bergabung dalam komunitasnya. Salah Indikasinya adalah terlalu berlebihan dalam mengamalkan sunnah, membid'ah – bid'ahkan, dan lainnya."

Selanjutnya Ahmad Muzakki selaku pembina OSIS MA Negeri Batang, menyampaikan :

....., penguatan nilai-nilai moderat atau wasatiah di kalangan peserta didik harus dikuatkan salah satunya melalui program keagamaan. Program keagamaan yang di dalamnya terdapat orientasi pentingnya toleransi dan saling menghargai. Diantara bentuk realita program ini berupa kegiatan bina mental yang selama ini sudah berjalan di MA Negeri Batang.

Ia menambahkan Mengingat fenomena di MA Negeri Batang akhir-akhir ini ada beberapa siswa yang tergabung dengan kelompok anak jalanan yang mereka menyebut dirinya dengan istilah "MABA". Salah satu kegiatan dari kelompok tersebut yakni "Bonek" atau menumpang kendaraan yang lewat di jalanan dengan tujuan antar kota dan maksud yang tidak jelas. Bahkan ada indikasi anak-anak yang tergabung dalam kelompok tersebut memiliki kebiasaan yang susah dikendalikan. Mengingat fenomena tersebut, Akhmad Muzakki menambahkan "Perlu upaya preventif dari pihak Madrasah salah satu upayanya yakni dengan penguatan program keagamaan".

Selain itu, muatan kurikulum di Madrasah Aliyah sebagaimana disampaikan oleh Ika Rahmawati selaku Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Negeri Batang menyampaikan, "...bahwa sudah ada Kompetensi Dasar menganalisis Islam wasatiah di Kelas X. Selanjutnya, tinggal

bagaimana pendidik menerapkan dan mengimplementasikannya sehingga tujuan dari kompetensi dasar tersebut dapat tercapai”.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis program *counter-extremism* dengan menggunakan pendekatan keagamaan dan pemahaman Islam wasatiyah sebagai solusi untuk mengurangi kemungkinan siswa terpengaruh oleh ideologi radikal. Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas X di MA Negeri Batang, karena kelas X sebagaimana Desmita (2011:4) menyampaikan, “Kelas awal SMA yang masih labil dan butuh perhatian secara intensif. Mengingat usia pelajar merupakan usia rentan meniru perilaku teman sejawat, karena mereka lebih memilih kebersamaan bersama teman daripada keluarga”.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan melibatkan Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah, Pembina OSIS, Guru Mapel Akidah Akhlak dan para siswa untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang program keagamaan dan pemahaman Islam wasatiyah dan bagaimana ajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan mampu membantu mencegah penyebaran ideologi ekstremisme di kalangan peserta didik, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam yang moderat dan toleran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Kasus ekstremisme di era digital mudah sekali menyebar.
2. Pelajar termasuk salah satu objek yang sangat rentan terhadap pengaruh ekstremisme.
3. Peran program keagamaan di sekolah atau madrasah belum secara spesifik mengarah ke pencegahan ekstremisme.
4. Salah satu muatan materi pendidikan agama Islam sudah mengarah pada prinsip Islam wasatiyah, namun

implementasinya perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas program counter-extremism yang menggunakan pendekatan program keagamaan dan pemahaman materi Islam Wasatiah sebagai sarana untuk mengantisipasi paham ekstremisme di kalangan peserta didik kelas X MA Negeri Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Efektivitas Program Counter-Extremism: Penelitian ini akan mengukur sejauh mana program yang digunakan efektif dalam menangani ekstremisme. Hal ini mungkin melibatkan pengukuran perubahan sikap, pengetahuan, dan perilaku peserta didik terkait dengan ekstremisme setelah mengikuti program tersebut.
2. Pengaruh Program Keagamaan: Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana pendekatan keagamaan dalam program ini dapat memberikan dampak positif pada peserta didik. Dalam hal ini, pemahaman dan praktik keagamaan, serta pengaruh nilai-nilai Islam Wasatiah terhadap peningkatan pemahaman agama yang moderat dan toleran akan menjadi fokus penelitian.
3. Pemahaman Islam wasatiah : Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana peserta didik mampu menganalisis materi Islam wasatiah dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan paham ekstremisme.

Dengan fokus pada efektivitas program counter-extremism yang berbasis program keagamaan dan pemahaman Islam Wasatiah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apakah program ini efektif dalam mencegah ekstremisme dan membentuk peserta didik yang memiliki sikap toleran dan moderat dalam memahami agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

1. Mengapa *Counter Extremism* diterapkan di MA Negeri Batang?
2. Bagaimana efektifitas program keagamaan dalam mengantisipasi fenomena *Extremism* di kalangan peserta didik kelas X MA Negeri Batang?
3. Bagaimana strategi dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang Islam Wasatiah dalam mengantisipasi *extremism* di madrasah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis alasan *Counter Extremisme* harus harus diterapkan di MA Negeri Batang.
2. Untuk menganalisis efektifitas program keagamaan dalam mengantisipasi fenomena *Extremism* di kalangan peserta didik kelas X MA Negeri Batang.
3. Untuk menganalisis strategi dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang Islam Wasatiah dalam melawan *extremism* di madrasah

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum terdiri dari dua aspek, yakni :

1.6.1 Segi Teoritis

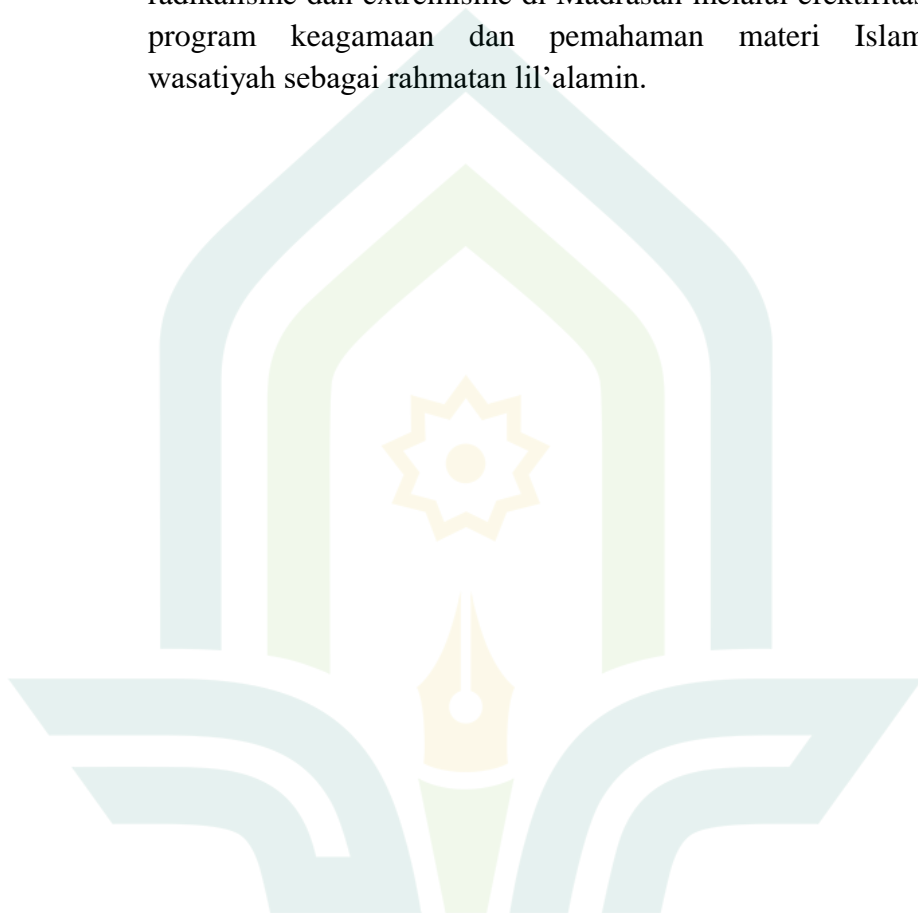
Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam yang berkaitan dengan program kegiatan keagamaan dan materi Islam wasatiah sebagai *counter-extremism* serta menjadi salah satu referensi untuk diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam maupun umum.

Dalam hal relevansi penelitian ini untuk Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, yaitu dapat menambah literatur akademik. Penelitian ini dapat membantu literatur akademik di bidang Pendidikan Agama Islam, terutama yang berkaitan dengan menghentikan dan memerangi

ekstremisme. Studi ini dapat digunakan oleh akademisi dan peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian mereka sendiri.

1.6.2 Segi Praktis

Sebagai kajian dan upaya preventif paham radikalisme dan extremismisme di Madrasah melalui efektifitas program keagamaan dan pemahaman materi Islam wasatiah sebagai rahmatan lil'alamin.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MA Negeri Batang tentang Efektifitas *Counter Extremism* melalui program keagamaan dan pemahaman materi Islam wasatiah sebagai rahmatan lil'alamin bagi peserta didik kelas X MA Negeri Batang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Pencegahan *extremism* di MA Negeri Batang sangat perlu dilaksanakan mengingat kondisi sekarang dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, akses dunia maya tak terbatas, pemahaman agama yang belum matang maka sebagai langkah preventif peserta didik perlu dibekali dengan langkah-langkah pencegahan ekstremisme dan radikalisme.
- 7.1.2 Dalam mengimplementasikan program keagamaan perlu penyiapan administrasi sebagai data pendukung seperti Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang Tim koordinator program keagamaan, pembagian tugas yang jelas, menyusun program kegiatan, dan melaksanakan kegiatan sesuai program. Dalam pelaksanaannya, program kegiatan keagamaan dibagi menjadi 3 yaitu pembiasaan pagi, kegiatan bina mental atau penguatan karakter, dan kegiatan peringatan Hari Besar Islam yang biasanya dilaksanakan dalam bentuk pengajian atau diskusi keagamaan. Ketiga model kegiatan tersebut saling menguatkan dalam bingkai moderasi beragama.
- 7.1.3 Dalam pelaksanaan pembelajaran Materi Islam wasatiah sudah dilaksanakan sesuai yang tercantum dalam modul ajar yang sebelumnya sudah disusun. Dalam hal ini guru tidak hanya menyampaikan pelajaran saja akan tetapi memberikan penguatan karakter dan nilai-nilai moderat seperti toleransi dan menghargai perbedaan pendapat saat sesi diskusi, mampu bekerja sama dengan siapapun

dalam kelompok yang berbeda dan mampu memecahkan masalah.

7.2 Implikasi

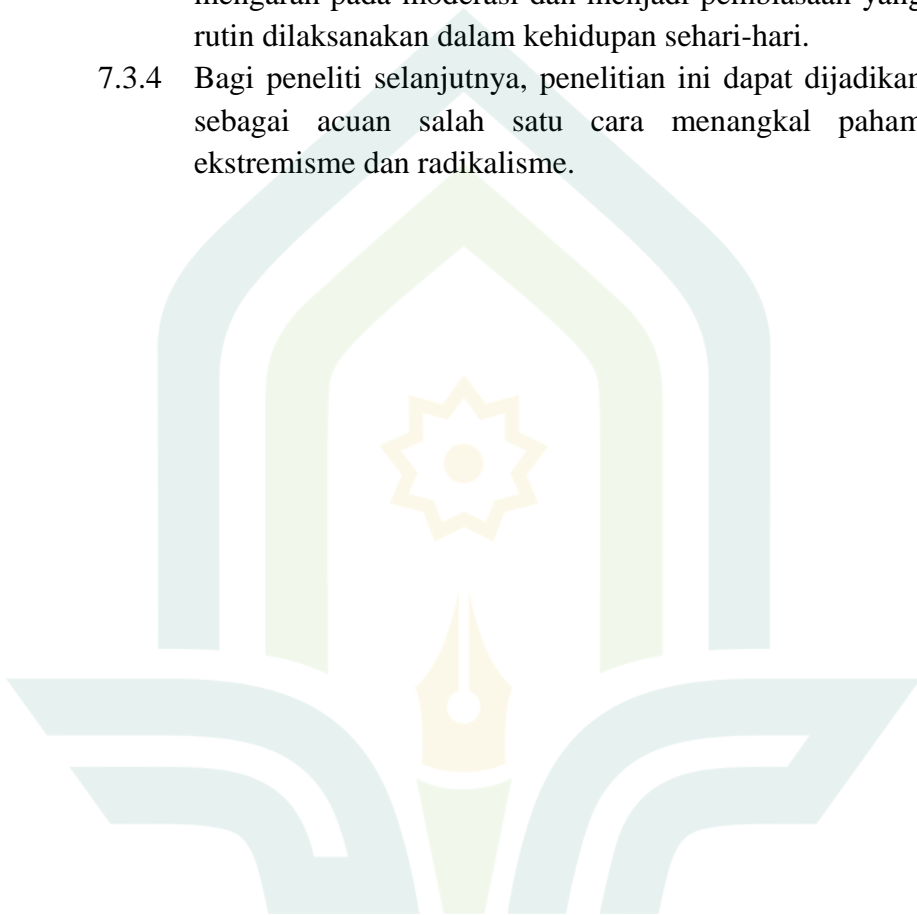
- 7.2.1 *Counter-extremism* di MA Negeri Batang sangat diperlukan untuk menangkal peserta didik dari bahaya ekstremisme dan radikalisme. Implikasinya adalah dengan berbagai potensi dan latar belakang yang ada maka *counter-extremism* sebagai langkah preventif jauh lebih baik daripada memperbaiki peserta didik yang sudah terpapar.
- 7.2.2 Pentingnya program keagamaan dengan penguatan materi islam moderat. Penelitian ini menyoroti pentingnya program keagamaan yang moderat sebagai sarana untuk melawan ekstremisme. Implikasinya adalah bahwa program-program keagamaan yang didasarkan pada pemahaman wasatiyah (moderat) dalam Islam memiliki potensi untuk menjadi strategi yang efektif dalam mencegah radikalisasi di kalangan peserta didik.
- 7.2.3 Peran Materi Islam Wasatiyah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep Islam Wasatiyah sebagai rahmatan lil 'alamin memiliki dampak positif dalam menangkal ekstremisme. Implikasinya adalah perlu menyertakan materi tentang Islam Wasatiyah dalam kurikulum agama untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta didik tentang ajaran agama yang moderat.

7.3 Saran

- 7.3.1 Bagi Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk merumuskan program keagamaan, sehingga program ke depan semakin ideal.
- 7.3.2 Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk melaksanakan program keagamaan dan pembelajaran yang berorientasi pada wawasan Islam

moderat sehingga menciptakan kondisi kelas dan madrasah yang baik dan nyaman yang akhirnya berimbas kepada masyarakat sekitar.

- 7.3.3 Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk senantiasa berpartisipasi dalam seluruh kegiatan program keagamaan yang mengarah pada moderasi dan menjadi pembiasaan yang rutin dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 7.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan salah satu cara menangkal paham ekstremisme dan radikalisme.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Mufidul. 2016. *Radikalisasi dan Deradikalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*” (Studi Multi kasus di SMAN 3 Lamongan dan SMK NU Lamongan), UIN Sunan Ampel Surabaya: Tesis.
- Afandi, M. Nor. 2021. *Internalisasi Pendidikan Islam Moderat di Sekolah Dasar Al-Furqan Jember*. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Disertasi.
- Afroni, Sihabudin. 2016. *Makna Ghuluw dalam Islam: Benih Ekstremisme beragama*. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya. Vol. 1 No. 1 (Januari).
- Agama RI, Departemen. 2003. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Akhmadi, A. 2019. Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45-55.
- Arif, A. M. (2020). Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 1-14.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar c.S.A. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis praktis pendidikan*. Semarang: Bumi Aksara.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Elyasar, Aron Gemilang. 2017. *Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendidikan Islam (Kajian Tematik Terhadap Ide-ide Deradikalisasi Paham Keagamaan.*" UG Thesis, UMY Yogyakarta
- Fauzi, A. 2018. Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(2), 232-244.

- Fikri, A., & Achmad, M. 2023. ANALISIS POTENSI SUMBER BELAJAR DALAM BUKU ISLAM JALAN TENGAH KARYA YUSUF QARDHAWI. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(2), 209-221.
- Fosnot. 1996. *Enquiring Teachers. Enquiring Learners. A constructivist Approach for Teaching*. New York: Columbia University.
- Hamat, Wan, W. N., Hussin, Z., Mohamed Yusoff, A. F., & Sapar, A. A. 2013. *Pengaruh media massa terhadap penampilan akhlak pelajar Islam Politeknik Malaysia*. *The Online Journal of Islamic Education*, 1(1).
- Hambali, Muh. dan Yulianti, Eva. 2018. *Ektrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 15 No. 02. (Juli-Desember).
- Hannan, A. 2022. Sinergi Kearifan Lokal dan Pendidikan Pondok Pesantren: Strategi Meredam Isu Ekstremisme di Madura. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 6(2), 311-321.
- Hearty, Free. 2014. *Potret Perempuan: Dunia Nyata dan Dunia Kata*. Padang: Wohai.
<https://www.kompas.tv/article/311315/bnpt-33-juta-penduduk-indonesia-terpapar-radikalisme-butuh-undang-undang-pencegahan> diakses tanggal 18/03/2023
- Ikhsan, M. Alifudin. 2019. *Al-Qur'an dan deradikalisasi paham keagamaan di perguruan tinggi: pengarusutamaan Islam wasatiah*. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 2 No. 2. 2 Juli 2019.
- Islamy, A. 2022. Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(1), 18-30.

- Jamaluddin, J. 2022. Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu KeIslaman*, 7(1), 1-13.
- Jajuri, R. Adhari. 2021. *Analisis Kebijakan Counter-Radikalisme melalui Forum Kerukunan Umat Beragama (Studi Deskriptif tentang peran FKUB dalam rangka mencegah lahirnya gerakan radikal di Kabupaten Tasikmalaya*. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Tesis.
- Khoirunnissa, R., & Syahidin, S. 2023. Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 177.
- Kementerian Agama, R.I “Moderasi Beragama” Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019
- Laba, E. B., & Saingo, Y. A. 2024. Menganyam Tali Persaudaraan Dengan Nilai Pancasila Sebagai Upaya Menangkal Ekstrimisme Agama Di Indonesia. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(06), 1164-1177.
- Latifa, Rena. 2012. *Penanganan Terorisme: Perspektif Psikologi*. *Jurnal Psikologi*. Vol. 17. No. 2.
- Maghozin, Darul. 2020. *Upaya Kepala Madrasah menangkal radikalisme di Madraah Aliyah Sunan Bonang Desa Suciharjo Kecamatan Parengan Kabupayen Tuban*. Disertasi. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
- Maryam, B. Gainau. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Sleman: PT Kanisius.
- Mashuri, A., & Nurmala, S. 2024. Literasi Digital dan Sosial Emosional untuk Meningkatkan Pengetahuan Pelajar SMA Mengenai Radikalisme Beragama. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(1), 41-55.

- Mas'ud, Abdurrahman. 2003. *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Yogyakarta: Gama Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. Michael., dan Saldana, Johnny. 2014. *Qualitative data Analysis a metode sourcebook. Edition 3*. United States of America: SAGE Publication, inc.
- Mudzakkir, Amin, at al. 2018. *Menghalau Ekstremisme: Konsep & Strategi Mengatasi Ekstremisme kekerasan di Indonesia*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Nasikhin, N., & Raaharjo, R. 2022. Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian KeIslaman*, 11(1), 19-34.
- Nia'am, M. K., & Lestari, P. D. (2020). Konsep Moderasi Islam Dan Etika Keutamaan Aristoteles. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(2), 175-194.
- Noorhayati, S. Mahmudah. 2020. *Mekanisme Kultural sebagai Counter-Radikalisme: Mengurai Narasi Terorisme Muslim Sasak di Nusa Tenggara Barat (NTB)*. *Jurnal At-Turas: Jurnal Studi KeIslaman*, Volume 7. No.1. (Januari-Juni).
- Nurhakiky, S. M., & Mubarak, M. N. 2019. Pendidikan Agama Islam Penangkal Radikalisme. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 101-116.
- Nurul, H. 2017. Ma'arif. *Islam mengasihi Bukan Membenci*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Prakosa, P., & Teol, M. S. 2022. Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Cet. II*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Qodir, Zuly. 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia: Pertautan Ideology Politik Kontemporer dan Kekuasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhan, Haris. 2016. *Deradikalisasi Paham Keagamaan melalui Pendidikan Islam rahmatan lil'alam*” (Studi Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Tesis.
- Rashidi, Muhammad, dkk. 2022. *Mendepani Ekstremisme Pendekatan Ahli Sunah wal jamaah berteraskan wasatiyah*. Journal of Public security and society Vol. 14 No. 2
- Rifai, David. 2022. *Ekstremisme dalam dunia pendidikan di Indoensia perspektif Tafsir al-Misbah*. Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Tesis
- Rokhmad, Abu. 2012. *Radikalisme Islam dan Upaya Deradikalisasi Paham radikal*. Jurnal Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 20, No.1 (Mei).
- Sadarusalam, Bambang Wiji Asmoro, Bambang Wahyudi, and Aris Arif Mundayat. "Strategi Kontra Propaganda BNPT Dalam Menanggulangi Perkembangan Radikalisme Kontemporer di Indonesia." *Peperangan Asimetris (PA)* 4.3 (2018).
- Sakti, Bulan Cahya, and Muchammad Yulianto. 2018. "Penggunaan media sosial instagram dalam pembentukan identitas diri remaja." *Interaksi Online* 6.4 (2018): 490-501.
- Santoso, J., Saron, T. B., Sutrisno, S., & Putrawan, B. K. 2022. Moderasi Beragama di Indonesia: Kajian Tentang Toleransi dan Pluralitas di Indonesia. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(2), 324-338.
- Santrock, J.W. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius.

- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir Al-Misbah volume 6*. Banten: Penerbit Lentera Hati.
- Siswanto, E., & Islamy, A. 2022. Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara di Indonesia. *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 7(2), 198-217.
- Sukmadinata, N. Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Suryadi, R. A. 2022. Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan agama Islam. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 20(11), 12-26.
- Tayobnapis, F. Yusuf. 2014. *Evaluasi Program*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Thohiri, M. Kholid. 2019. *Radikalisme Islam dan Deradikalisasi di Sekolah (Studi Multikasus di SMA Negeri Kedungwaru dan SMK Negeri 1 Bandung kabupaten Tulungagung*. Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Disertasi.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wardani, P. Kusuma. 2019. *Counter Extremism dalam Pembelajaran PAI melalui paham ASWAJA di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Muayyad Surakarta*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Tesis
- Yahya, A. S. 2017. *Ngaji Toleransi*. Elex Media Komputindo.
- Yusof, Norhafezah dkk. 2017. *Ekstremisme Agama dalam Gerakan Islamic State of Iraq dan Syiriah (ISIS): Satu Analisis Akhbar the Star*. *Malaysian Journal of Communication*, Jilid 33 (4)

Zada, Khamami. 2002. *Islam radikal, Pergulatan Ormas-Ormas Islam garis Keras di Indonesia*. Jakarta: Teraju.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Sahlan
 Tempat,
 Tgl Lahir : Pekalongan, 29 Desember 1987
 Alamat : Dukuh Kempong RT. 02 RW. 01
 Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar
 Kabupaten Pekalongan



Nomor WA : 0815 4807 6345

Email : sahlanm054@gmail.com
mohammad.sahlan@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

- S1 : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2012
- SLTA : MA Hasbullah Karanganyar
Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2005
- SLTP : MTs YAPIK Karanganyar
Kab. Pekalongan Lulus Tahun 2002
- SD : SDN Kutosari Karanganyar
Kab. Pekalongan Lulus Tahun 1999

Pengalaman Pekerjaan

- Guru MI Hasbullah Karanganyar Pekalongana Periode 2005 - 2015
- Guru MISS Proto 01 Kedungwuni Kab. Pekalongan Periode 2016 - 2019
- Guru MAN 1 Klaten Periode 2019 - 2021
- Guru MAN Batang Periode 2021 - Sekarang

Karya Ilmiah

- Sahlan, M. (2022). Development of Multimedia Learning Autoplay media studio 8 on the Material Muslim personal Work Ethic. In *International Conference on Islamic Studies (ICIS)* (pp. 1203-1213).
- Sahlan, M., & Iskarim, M. (2023). MEMBANGUN MASA DEPAN PENDIDIKAN ISLAM: Belajar dari Sejarah dan Merespon Perubahan Zaman di Era Digital. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 9(2), 135-147.

